Abstrak

MUHAMMAD RIZKY DIMAS SYACH PUTRA, 12103183049, Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengawasan Limbah Pabrik Tahu Perspektif Perda Nomor 8 Tahun 2017 Dan Siyasah Syar'iah (Studi Kasus Pada Pabrik Tahu di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang). Skripsi. Program Studi Hukum Tata Negara, Jurusan Syar'iah Fakultas Syar'iah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing. Ahmadi Abdul Shomad F.N, M.H.

Kata Kunci: Pengawasan Limbah Pabrik, Pemerintah Daerah, Perda Nomor 8 Tahun 2017, Siyasah Syar'iah

Studi ini berlokasikan di daerah Jombang tepatnya di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang yang memliki tujuan untuk mengetahui pengawasan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jombang tentang usaha industry yang masih membuang limbah cair ke sungai. Kurangnya kesadaran dari masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan hidup.

Rumusan Masalah yang diajukan pada studi ini yaitu:1) Bagaimana tugas dan wewenang pemerintah daerah terhadap pengawasan limbah pabrik tahu di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang? 2) Bagaimana tugas dan wewenang pemerintah daerah terhadap pengawasan limbah pabrik tahu di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang Perspektif Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 8 Tahun 2017? 3) Bagaimana tugas dan wewenang pemerintah daerah terhadap pengawasan limbah pabrik tahu di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang Perspektif Siyasah syariah?

Penelitian ini termasuk dalam penelitian hukum empiris. Data dikumpulkan dengan melalui studi pustaka dan wawancara kemudian diolah menjadi bentuk suatu deskripsi analisis.

Analisis ini dilakukan dengan berdasarkan pendekatan perundang-undangan, Peraturan Daerah Kabupaten Jombang, hasil studi dapat dinilai bahwa kurangnya kepedulian masyarakat khususnya warga desa Sumbermulyo terhadap lingkungan sekitarnya, kurangnya pengawasan secara terarur oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jombang, serta masih kurang tanggapannya dalam aparat penegak hukum yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten Jombang.

Kesimpulan dari studi masalah ini yaitu: 1) pengawasan yang selama ini dilakukan oleh pengawas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jombang belum maksimal dalam melakukan pengawasan atau tindakan. Belum ada jadwal pengawasan secara teratur yang di buat untuk sistem pengawasan, 2) pemerintah seharusnya lebih tanggap dan tegas karena apabila terus dibiarkan maka akan menjadi dampak yang buruk bagi lingkungan hidup yang ada di Kabupaten Jombang dan tidak sesuai dengan perda nomor 8 tahun 2017 tentang pengawasan, 3) Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang tidak melaksanakan amanah sesuai dengan surat An-Nisa ayat 58-5, dan jika suatu hal yang memiliki dampak negatife bagi seluruh masyarakat harus segera di benarkan.

Abstract

MUHAMMAD RIZKY DIMAS SYACH PUTRA, 12103183049, Role of Local Government in Supervision of Tofu Factory Waste Perda Jombang Regency Number 8 of 2017 Sharia Perspective (Case Study on Tofu Factory in Sumbermulyo Village, Jogoroto District, Jombang Regency). Thesis. Department of Constitutional Law, Faculty of Sharia and Law, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor. Ahmadi Abdul Shomad F.N, M.H.

Keywords: Factory Waste Supervision, Regional Government, Regional Regulation Number 8 of 2017, Siyasah Syar'iah

This study is located in the Jombang area, precisely in Sumbermulyo Village, Jogoroto District, Jombang Regency. Lack of public awareness of the importance of maintaining environmental sustainability and cleanliness

The problem formulations proposed in this study are: 1) What are the duties and authorities of the local government in controlling tofu factory waste in Sumbermulyo Village, Jogoroto District, Jombang Regency? 2) What are the duties and authorities of the local government towards the supervision of tofu factory waste in Sumbermulyo Village, Jogoroto District, Jombang Regency Perspective of Jombang Regency Regional Regulation Number 8 of 2017? 3) What are the duties and authorities of the local government in controlling tofu factory waste in Sumbermulyo Village, Jogoroto District, Jombang Regency, from a Siyasah Syari'ah Perspective?

This research is included in empirical legal research. Data were collected through literature study and interviews and then processed into the form of a description of the analysis.

This analysis was carried out based on a statutory approach, the Jombang Regency Regional Regulation, the results of the study can be assessed that the lack of public awareness, especially the residents of Sumbermulyo village for the surrounding environment, the lack of regular supervision by the Jombang Regency Environmental Service, and the lack of response by law enforcement officials by the Jombang district government.

The conclusions of this problem study are: 1) the supervision that has been carried out by the supervisor of the Jombang Regency Environmental Service has not been maximal in carrying out supervision or action. There has not been a regular monitoring schedule made for the supervision system, 2) the government should be more responsive and firm because if it continues it will have a bad impact on the environment in Jombang Regency and is not in accordance with regional regulation number 8 of 2017 concerning supervision. , 3) The Regional Government of Jombang Regency does not carry out the mandate in accordance with the letter An-Nisa paragraph 58-5, and if something has a negative impact on the whole community, it must be justified immediately.

تجريدي

مخمد رزقي شافوترا, ١٢١٠٣١٨٣٠٤٩, دور الحكومات المحلية في مراقبة نفايات مصنع التوفو بيردا جومبانغ ريجنسي رقم 8 لعام 2017 منظور الشريعة (دراسة حالة عن مصنع التوفو في قرية سومبرموليو ، مقاطعة جوجوروتو ، جومبانغ ريجنسي).

الكلمات المفتاحية : مراقبة, نفايات, صناعة التوفو

قع هذه الدراسة في منطقة جومبانغ ، وتحديدا في قرية سومبرموليو ، مقاطعة جوغوروتو ، جومبانغ ريجنسي ، والتي تهدف إلى معرفة إشراف وكالة جومبانغ ريجنسي البيئية حول الشركات الصناعية التي لا تزال تلقي النفايات السائلة في الأنهار. عدم وعي الجمهور بأهمية الحفاظ على البيئة ونظافتها.

صياغة المشكلة المقترحة في هذه الدراسة هي الأولى كيف هي مهمة وسلطة الحكومة المحلية للإشراف على نفايات مصنع التوفو في قرية سومبيرموليا ، مقاطعة جوجوروتو ، جومبانج ريجينسي وفقا للائحة الإقليمية جومبانج ريجينسي رقم 8 لعام 2017؟ ثانيا، كيف تستجيب المنظمات غير الحكومية في قرية سومبرموليو، بمقاطعة جوغوروتو، ومقاطعة جومبانغ ريجنسي، للنفايات السائلة في مصانع التوفو؟ والثالث كيف هو دور القرى الأخرى في نفايات مصنع التوفو في قرية سومبرموليو ، مقاطعة جوغوروتو ، ولاية جومبانغ ، منظور الشريعة الإسلامية؟

تم تضمين هذا البحث في البحوث القانونية التجريبية. يتم جمع البيانات من خلال الدراسات الأدبية والمقابلات ثم معالجتها في شكل وصف تحليلي.

تم إجراء هذا التحليل استنادا إلى نهج التشريع ، واللوائح الإقليمية جومبانج ريجينسي ، ويمكن تقييم نتائج الدراسة بأن عدم وجود قلق مجتمعي ، وخاصة سكان قرية سومبيرموليا ، وعدم وجود إشراف متناثر من قبل خدمة جومبانج ريجينسي البيئية ، وعدم استجابة مسؤولي إنفاذ القانون الذين تقوم بهم حكومة ولاية جومبانغ.

استنتاج دراسة المشكلة هذه هو أن الإشراف الذي قام به المشرف على خدمة جومبانج ريجينسي البيئية لم يكن مثاليا في تنفيذ الإشراف أو العمل. لا يوجد جدول إشراف منتظم لنظام الإشراف ، يجب أن تكون الحكومة أكثر استجابة وحسما لأنه إذا استمر السماح بذلك ، فسيكون

ذلك تأثيرا سيئا على البيئة في جومبانج ريجينسي. وإذا كان هناك شيء له تأثير سلبي على المجتمع بأكمله يجب تصحيحه على الفور.